

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG TEKNIK PEMBALUTAN

Warsini*, Sri Aminingsih

DIII KEPERAWATAN STIKES PANTI KOSALA

*PENULIS KORESPONDEN e-mail: warsinimulyono@gmail.com

ABSTRAK. Musibah dapat menimpa setiap manusia kapan saja dan dimana saja tanpa diduga. Kecelakaan dapat terjadi di mana-mana, baik di rumah, di perjalanan, di sekolah, di tempat kerja dan tempat lainnya. Jenis kecelakaan yang dapat menimpapun bisa bermacam- macam, mulai dari kecelakaan ringan sampai dengan kecelakaan berat yang dapat berakibat fatal, mengalami cedera baik ringan maupun berat. Untuk itu perlu penting bagi siswa untuk diberikan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Salah satu pengetahuan yang dapat diajarkan untuk memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan adalah pengetahuan tentang teknik pembalutan yang dilakukan melalui pemberian penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali para siswa dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan melalui penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Hasil yang diperoleh yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para siswa tentang pembalutan dari kategori mayoritas sedang menjadi kategori tinggi.

Kata kunci : pembalutan, pengetahuan, penyuluhan

HEALTH EDUCATION OF DRESSING TECHNIQUE

Warsini*, Sri Aminingsih

ABSTRACT. *Disasters can befall every human being anytime and anywhere unexpectedly. Accidents can happen anywhere, whether at home, on the go, at school, at work and elsewhere. The types of accidents that can happen can also vary, ranging from minor accidents to serious accidents that can be fatal, experiencing both minor and serious injuries. For this reason, it is important for students to be given knowledge about First Aid in Accidents (P3K). One of the knowledge that can be taught first aid in the event of an accident is knowledge of bandaging techniques which is carried out through counseling. This community service activity aims to equip students in providing first aid in accidents through health education using lecture, demonstration and question and answer methods. The results obtained were an increase in students' knowledge and understanding of sanitary napkins from the moderate majority category to the high category.*

Keywords: dressing, health education, knowledge

LATAR BELAKANG

Musibah dapat menimpa setiap manusia kapan saja dan dimana saja tanpa diduga. Kecelakaan dapat terjadi di mana-mana, baik di rumah, di perjalanan, di sekolah, di tempat kerja dan tempat lainnya. Jenis kecelakaan yang dapat terjadipun

bisa bermacam- macam, mulai dari kecelakaan ringan sampai dengan kecelakaan berat yang dapat berakibat fatal, mengalami cedera baik ringan maupun berat.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masih termasuk kategori remaja, sering mengalami kecelakaan, karena

pada jenjang usia ini mempunyai para remaja biasanya mempunyai keinginan untuk selalu beraktivitas agar dapat menyalurkan hobi dan kegiatan kesukaannya. Hal ini membuat siswa sering mengalami kecelakaan mulai dari kecelakaan ringan sampai kecelakaan besar seperti terjatuh pingsan, terluka, tertabrak dan lain-lain sehingga kadang-kadang menyebabkan kepanikan bagi pihak sekolah.

Melihat hal ini, penting bagi siswa untuk diberikan pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Pengetahuan P3K mengajarkan kepada siswa teknik yang tepat bagaimana dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan yang dilihatnya, bagaimana dia harus bersikap, bagaimana dia memanfaatkan benda-benda di sekitarnya untuk dijadikan sebagai alat pertolongan. Dengan memiliki pengetahuan tentang teknik-teknik P3K maka siswa diharapkan dapat memberikan pertolongan pertama jika ada kejadian kecelakaan di sekitarnya. Pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama ini menurut Sari (2015), sangat penting sebagai upaya sederhana yang dilakukan secara akurat sesuai dengan jenis cedera yang terjadi dengan memberikan intervensi kecil secara tepat waktu dan benar akan menyelamatkan hidup seseorang. Pertolongan pertama yang diberikan secara tepat dapat memberi perbedaan antara hidup dan mati, antara pemulihan

yang cepat atau rawat inap yang lama di rumah sakit, termasuk kecacatan sementara atau kecacatan permanen.

Salah satu pengetahuan yang dapat diajarkan untuk memberikan pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan adalah pengetahuan tentang teknik pembalutan. Pengetahuan menurut Notoatmojo (2012), pengetahuan merupakan bagian penting yang muncul dari hasil pemikiran manusia itu sendiri. Pemberian pengetahuan dapat dilakukan melalui ceramah maupun demonstrasi.

Terkait hal di atas SMK SANTO PAULUS bekerjasama dengan LPPM STIKES PANTI KOSALA melakukan kegiatan untuk membekali para siswanya dalam hal memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan. Hal ini didasari oleh adanya kejadian kecelakaan yang masih sering dialami oleh para siswa dan membuat panik karena keterbatasan pengetahuan tentang teknik pembalutan pada pertolongan pertama saat terjadi kecelakaan. Oleh karena itulah maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIKES PANTI KOSALA telah melakukan penyuluhan kesehatan kepada para siswa-siswi di SMK SANTO PAULUS SURAKARTA.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di SMK SANTO PAULUS SURAKARTA. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan tanya

jawab. Metode ceramah dan demonstrasi digunakan untuk memberikan sosialisasi mengenai teknik pembalutan dan cara membalut luka, sedangkan tanya jawab diharapkan para siswa dapat menyampaikan apa yang belum diketahuinya mengenai teknik pembalutan dan cara membuat balutan pada luka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu penyuluhan kesehatan tentang praktek pembalutan ini telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022 di SMK SANTO PAULUS SURAKARTA. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yang didahului dengan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di SMK SANTO PAULUS SURAKARTA. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kesiswaan diketahui bahwa pada tahun 2022 ini beberapa siswa mengalami kecelakaan yang terjadi tidak jauh dari lingkungan sekolah. Meskipun tidak terdokumentasikan jumlah kecelakaan yang terjadi tersebut namun hal ini menjadi pemikiran pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan dalam menolong korban kecelakaan.

Kegiatan telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022. Kegiatan tersebut diberikan pada peserta didik sejumlah 41 siswa. Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah yang dalam hal ini diwakili oleh bagian kesiswaan. Setelah sambutan selesai baru dilakukan penyampaian materi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian

pembalutan, manfaat pembalutan, jenis pembalutan dan cara membalut luka.

Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan



Setelah pemaparan materi dan demonstrasi selesai maka diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan. Dan setelah acara tanya jawab selesai maka ditutup dengan pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Indikator Keberhasilan

Hasil observasi pemahaman siswa tentang pembalutan melalui kuesioner yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Tingkat pemahaman siswa-siswi SMK SANTO PAULUS SURAKARTA tentang praktek

pembalutan sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas dalam kategori sedang yaitu 48,8%, tingkat pemahaman rendah sebanyak 34,1% dan tingkat pemahaman tinggi sebanyak 17,1%.

- b. Terjadi peningkatan pemahaman siswa-siswi SMK SANTO PAULUS SURAKARTA tentang praktek pembalutan setelah diberikan pendidikan kesehatan, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai yaitu mayoritas dalam kategori tinggi sebanyak 61%, tingkat pemahaman sedang sebanyak 29,3% dan tingkat pemahaman rendah sebanyak 9,7%.

Selain evaluasi dari kuesioner tersebut, untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa-siswi SMK SANTO PAULUS SURAKARTA terhadap isi materi penyuluhan juga diberikan pertanyaan untuk mendemonstrasikan kembali cara membalut luka. Siswa-siswi yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa sehingga siswa banyak menghabiskan waktu di sekolah. Kecelakaan siswa juga sangat mungkin terjadi baik pada saat berangkat ke sekolah, selama di sekolah maupun setelah pulang sekolah sehingga pengetahuan tentang pemberian pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan misalnya pemberian pembalutan pada luka menjadi sangat penting. Pada tahap awal pemberian kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan diketahui bahwa

tingkat pemahaman siswa tentang praktek pembalutan masih dalam kategori sedang yaitu 54%, tingkat pemahaman rendah masih sebanyak 25% dan tingkat pemahaman tinggi sebanyak 21%. Tingkat pengetahuan yang belum memadai ini perlu ditingkatkan mengingat pengetahuan menurut Notoatmojo (2014) merupakan dasar dalam pembentukan perilaku. Sehingga adanya penyuluhan kesehatan tentang praktek pembalutan ini dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya dapat memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar mampu memberikan pertolongan jika dibutuhkan (Endiyono dan Aprianingsih, 2020).

Faktor Pendorong dan Penghambat

Pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini para siswa yang sebagian besar adalah siswa SMK SANTO PAULUS SURAKARTA yang didampingi para guru sangat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini yang mendorong keberhasilan kegiatan. Terdapat 3 pertanyaan yang diajukan oleh siswa yaitu: 1) Apakah yang dimaksud P3K? 2) Bagaimana cara membalut luka pada kepala? 3) Bagaimana cara mengendalikan perdarahan dari luar? Dari pertanyaan tersebut dapat dijawab oleh para pengabdian bahwa menurut Saputra (2014) adalah memberikan pertolongan darurat pada korban sebelum pertolongan pertama yang lengkap diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Sedangkan cara membalut luka

pada kepala didemonstrasikan ulang oleh pengabdian. Pertanyaan tentang cara mengendalikan perdarahan dari luar dapat dijelaskan bahwa menurut Tilong (2014) meliputi memberikan penekanan langsung, melakukan elevasi, dan melakukan penekanan pada titik tekan. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul tersebut maka dapat menunjukkan adanya ketertarikan terhadap materi yang telah disampaikan. Hal ini juga diperkuat dengan tidak ditemukannya kendala yang dapat menjadikan penghambat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perubahan yang Terjadi

Perubahan yang terjadi setelah kegiatan ini dilakukan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para siswa tentang pembalutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang teknik pembalutan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para siswa tentang pembalutan dari kategori mayoritas sedang menjadi kategori tinggi (61%). Selain peningkatan pengetahuan tersebut tingkat pemahaman siswa-siswi SMK SANTO PAULUS SURAKARTA dalam mempraktekkan teknik pembalutan juga meningkat yang ditunjukkan dengan para siswa-siswi dapat mendemonstrasikan kembali cara membalut luka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua dan LPPM STIKES PANTI KOSALA yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK SANTO PAULUS SURAKARTA beserta para siswa-siswi yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Endiyono dan S. Aprianingsih. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota Saka Bakti Husada." *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 15 (2): 83–92. <http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/178>.
- Notoadmojo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D.P. dan Widaryati. 2015. *Pengaruh Pelatihan Balut Bidai terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Siswa di SMA N 2 Sleman Yogyakarta*. Thesis. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. URL: <http://digilib.unisayogya.ac.id/58/>

Tilong, A. D. 2014. *Buku Lengkap
Pertolongan Pertama pada
Beragam Penyakit*. Jakarta:
FlashBooks.